

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan cara penelitian lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses manajemen, metode yang digunakan, proses suatu konsep yang beragam, tata cara suatu budaya, dan lain sebagainya.

Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami suatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang belum diketahui.

Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan.

Disamping itu, dalam penelitian kualitatif ini penulis harus terjun langsung ke lapangan tempat penelitian yaitu rumah tahfidz Tajur Waqor Bengkulu guna memperoleh data yang dibu tuhkan. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan mengklarifikasikan fakta atau karakteristik fenomena yang ada dan keadaan yang sebenar - benarnya tentang Penerapan *Ta'zir* Di Asrama Putra Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Asrama Putra Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ini bertempat di Jalan. Rinjani, Jembatan Kecil, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu 38223.

C. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan¹. Oleh karena itu, peneliti harus memahami sumber data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 129.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya berupa wawancara atau pengamatan lainnya seperti observasi. Data primer juga data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang Penerapan *Ta'zir* Di Asrama Putra Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa dari jurnal, skripsi, buku dan keterangan-keterangan lainnya. Dalam data sekunder ini adalah data yang diperoleh dari buku-buku penunjang, catatan, jurnal, skripsi, catatan pribadi dan lain-lain yang berkaitan dengan Penerapan *Ta'zir* Di Asrama Putra Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data. Adapun tekniknya adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dalam penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diamati untuk perolehan data yang akurat. Secara sederhana pengamatan merupakan proses dimana peneliti atau pengamat melihat langsung

situasi penelitian. Dalam penelitian ini, fokus pengamatan peneliti adalah Penerapan *Ta'zir* Di Asrama Putra Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan metode mendapatkan informasi dari informan dengan cara bertanya langsung kepada informan. Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari narasumber, melalui dialog langsung dengan narasumber, guna memperoleh data yang sesungguhnya tentang Penerapan *Ta'zir* Di Asrama Putra Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mendapatkan verbal yang berupa catatan, rekaman, foto, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

E. Teknik Keabsahan Data

Setelah itu maka data perlu di uji keabsahannya. Dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan apabila data penelitian memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah:

1) Meningkatkan ketekunan

Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau benar. Demikian juga dengan ketekunan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati². Dalam hal meningkatkan pengetahuan, yaitu mengetahui Penerapan *Ta'zir* Di Asrama Putra Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

2) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik dan triangulasi waktu³.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 463.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 464.

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan yaitu :

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum hal-hal yang pokok, atau memfokuskan pada hal-hal yang penting⁴

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, peneliti menyajikan data yang dengan menggunakan tabel, grafik, dan sebagainya. Ini

⁴ Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet), h. 143.

digunakan untuk memudahkan memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dialami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah tahap penyajian data selesai, tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana peneliti mencari makna dalam data yang dikumpulkan, kemudian disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

